

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Bongas Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dikarenakan cukup banyaknya masyarakat yang mengalami kendala dalam program keluarga harapan (PKH), dan berdasarkan pertimbangan lokasi sesuai dengan judul dan objek yang akan diteliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dalam Farida (2014:76) bahwa penelitian dimana penelitian ini diutamakan pemahaman yang tinggi dan penafsiran yang baik serta mendalam berdasarkan kenyataan, fakta dan makna yang harus relevan. Menurut Ade Ismayani (2019), penelitian kualitatif diartikan sebagai proses memahami masalah sosial berdasarkan penciptaan gambaran holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara brinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dari sisi pendekatan, karena peneliti membangun fakta sosial terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Bongas Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang kemudian peneliti simpulkan berdasarkan pola-pola umum yang ada.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Untuk mendukung penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan berbagai cara. Untuk melengkapi dan mendapatkan data yang diinginkan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua atau lebih orang secara langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu. Tujuan wawancara seperti yang ditekankan oleh Licoln dan Guba (1988) dalam Hardani,DKK (2020:138), antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain. Menurut Denzim&Lincoln (2009:495) dalam Ibrahim M.A (2015:90) wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat netral dalam memproduksi akan berbagai situasional dari sumber interaksional khusus. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian diantaranya : 1 orang KASI Jaminan Sosial Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Subang, 1 orang KASI Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamanukan, 1 orang KASI Kesejahteraan Desa Bongas, 1 orang Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan 6 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Observasi

Observasi ialah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004) dalam Hardani, DKK (2020:123). Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Sedangkan Riyanto (2001) menyatakan bahwa Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa Observasi ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan Implementasi Program Keluarga

Harapan di Desa Bongas, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Menurut Sugiyono (2015) dalam Hardani, DKK (2020:150) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau sketsa dan lain-lain. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:82) dalam Ibrahim M.A (2015:96) catatan-catatan lalu yang berbentuk gambar, tulisan dan karya dari seseorang, bisa dikatakan sumbernya yang bukan dari sumber manusia bersifat benda mati. Dokumentasi merupakan segala bentuk tertulis maupun tidak tertulis sebagai sumber keterangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan di tempat lokasi penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang dilakukan dalam penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Penelitian ini memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Bongas Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang. Adapun penarikan informan akan dilakukan kurang lebih sebanyak 10 orang yang terdiri dari : 1 orang KASI Jaminan Sosial Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Subang, 1 orang KASI Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamanukan, 1 orang KASI Kesejahteraan Desa Bongas, 1 orang Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan 6 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Untuk mempermudah penelitian, berikut ini merupakan pihak narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Penentuan Informan

No.	Informan	Jumlah Informan
1.	KASI Jaminan Sosial Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Subang	1 Orang
2.	KASI Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamanukan	1 Orang
3.	KASI Kesejahteraan Desa Bongas	1 Orang
4.	Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)	1 Orang
5.	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	6 Orang
	Jumlah	10 Informan

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam validitas kualitatif, merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu. Menurut Creswell (2013), validitas ini disarankan berdasarkan pada kepastian apakah temuan penelitian akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca pada umumnya. Untuk penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Menurut Creswell (2013) bahwa melakukan triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun pembenaran tema-tema yang koheren. Topik yang dibuat berdasarkan sejumlah data atau sudut pandang dari partisipan akan menambah validitas penelitian. Dalam hal ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis semua observasi dengan hasil wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. Dengan demikian satu data akan dikendalikan dengan data lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah terhadap semua data yang ada dari berbagai sumber, baik itu data observasi, catatan lapangan yang tertulis dalam catatan di lokasi penelitian, dokumen, foto, dan lain-lain. Secara persial prosedur analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Hardani, DKK (2020:163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Penelitian ini terfokus untuk memilah dan merangkum data-data yang dianggap penting mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Bongas Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi kemudian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan lebih lanjut. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil wawancara dengan informan terkait pelaksanaan program Keluarga Harapan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terbaru berdasarkan uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif. Verifikasi dalam data penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya proses penelitian, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna data yang dikumpulkan.